

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MADRASAH MELALUI  
PROGRAM UNGGULAN SKS (SISTEM KREDIT SEMESTER) DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Muhamad Roli**  
**NIM: 19104090049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Roli  
NIM : 19104090049  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 7 Juni 2023  
Yang Menyatakan



Muhamad Roli  
NIM: 19104090049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Roli

NIM : 19104090049

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN  
MADRASAH MELALUI PROGRAM  
UNGGULAN SKS DI MAN 4 BANTUL**

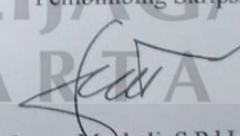
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2023  
Pembimbing Skripsi

  
Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd  
NIP: 19791011 200912 1 005

# SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1967/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MADRASAH MELALUI PROGRAM UNGGULAN SKS (SISTEM KREDIT SEMESTER) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD ROLI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090049  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

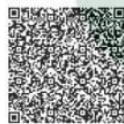
## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 64b51e78bde6



Penguji I

Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si  
SIGNED

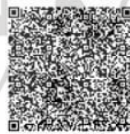
Valid ID: 64b4a9c85ce8



Penguji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 64b4ef064ab49



Yogyakarta, 26 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64b8fae94509

## MOTTO

لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Hakam, *al-Qur'an Tafsir Per Kata : Al HAKAM*, Cetakan II (Jakarta Timur: PT. Suara Agung Jakarta, 2014).

**PERSEMBAHAN**

Persembahan Skripsi untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia- Nya sehigga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama islam sebagai rahmatan lil a'lamin. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd ,selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf- stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Bapak Zainal Arifi, M.S.I, selaku sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalin studi di Prodi MPI.
4. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keiklasan.
5. Bapak Muhamad Iskhak, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akdemik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.

6. Kepala Madrasah, Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala bidang beserta staf-stafnya di MAN 4 Bantul yang telah bersedia membantu peneliti untuk menjadi responden dan memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Rusman dan Ibu Suwariyah yang telah memberikan doa dukungan kasih sayang dan segalanya yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.
9. Teman- teman seperjuangan peneliti di MPI angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga, khususnya yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.

Terakhir peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Membalas kebaikan- kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta,  
Peneliti



---

Muhamad Roli  
19104090049



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	13
1. Pengembangan Madrasah.....	13
2. Program Unggulan Sistem Kredit Semester (SKS).....	14
G. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3. Subjek Penelitian.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
5. Teknik Analisa Data.....	23
6. Teknik Keabsahan Data.....	26
7. Sistematika Pembahasan .....	27
BAB II.....	31
GAMBARAN UMUM .....	31
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BATUL .....	31
A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul .....	32

C. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.....	34
1. Visi Madrasah.....	34
2. Misi Madrasah.....	37
D. Susunan Organisasi.....	38
E. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	39
1. Tenaga Pendidik.....	39
2. Tenaga Kependidikan.....	41
F. Keadaan Peserta Didik.....	42
G. Sarana dan Prasarana.....	43
BAB III.....	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Program Unggulan Sistem Kredit Semester (SKS) MAN 4 Bantul.....	46
B. Implementasi Pengembangan Madrasah Berbasis SKS di MAN 4 Bantul.....	59
1. Perencanaan.....	60
2. Pengorganisasian.....	63
3. Pelaksanaan.....	65
4. Pengawasan.....	67
C. Hasil Implementasi Pengembangan Madrasah Berbasis SKS di MAN 4 Bantul.....	74
1. Kualitas Pendidikan.....	74
2. Daya Saing.....	76
3. Karakter siswa.....	78
BAB IV.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
1. MAN 4 Bantul.....	84
2. Penelitian Selanjutnya.....	84
C. Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Pendidik .....	42
Tabel 2	: Data Tenaga Kependidikan.....	43
Tabel 3	: Data Peserta Didik .....	44
Tabel 4	: Sarana dan Prasarana .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Wawancara .....	89
Lampiran II	: Transkrip Wawancara .....	91
Lampiran III	: Data Dokumentasi .....	97
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi .....	99
Lampiran V	: Surat Penunjukan DPS .....	100
Lampiran VI	: Surat Bukti Seminar Proposal .....	101
Lampiran VII	: Surat Permohonan Izin Penelitian .....	102
Lampiran VII	: Surat Keterangan Penelitian .....	103
Lampiran IX	: Surat Keterangan Cek Plagiasi .....	104
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	105
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA .....	106
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC .....	107
Lampiran XIII	: Sertifikat PBAK .....	108
Lampiran XIV	: Sertifikat <i>User Education</i> .....	109
Lampiran XV	: Sertifikat Sospem .....	110
Lampiran XVI	: Sertifikat PLP-KKN .....	111
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT .....	112
Lampiran XVIII	: Sertifikat PKTQ .....	113
Lampiran XIX	: <i>Curriculum Vitae</i> .....	114

## **ABSTRACT**

*Muhamad Roli, 19104090049 Implementation of Madrasa Development Through the SKS Program at MAN 4 Bantul. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, 2023*

*This research was conducted to determine the implementation of madrasah development at MAN 4 Bantul through the SKS program. This research model is a qualitative descriptive model. The research informants were the Head of Madrasah WAKA Curriculum, the SKS Program Coordinator, the SKS Supporters, Students, and Alumni. Data collection by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with transcripts, coding, grouping, comparing and contrasting, and interpretation. Data validation techniques with data triangulation.*

*The results of the study show: (1) The SKS program at MAN 4 Bantul is an innovation that aims to facilitate students in choosing subjects according to their interests, talents, and academic potential; (2) Implementation of madrasah development through the SKS program is based on four management functions, namely: (a) Planning with the formulation of SOPs. (b) Organizing with socialization. (c) Implementation, namely the program is carried out according to the SOP. (d) Supervision through evaluation; (3) The results of the SKS program are: First, increasing competitiveness. Second, improve the quality of education. The third is to grow students' character to be better at managing time, productive, responsible, committed, and better communicating.*

*Keywords: Implementation, Madrasah, SKS Program*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Muhamad Roli, 19104090049 Implementasi Pengembangan Madrasah Melalui Program SKS di MAN 4 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2023

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pengembangan madrasah di MAN 4 Bantul melalui program SKS. Model penelitian ini adalah kualitatif dengan model deskriptif. Informan penelitian adalah Kepala Madrasah WAKA Kurikulum, Koordinator Program SKS, Pengampu SKS, Siswa, dan Alumni. Pengambilan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan *transcript, coding, grouping, comparing* dan *contrasting*, dan *interpretasi*. Teknik keabsahan data dengan Triangulasi Data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program SKS di MAN 4 Bantul adalah inovasi yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, serta potensi akademiknya; (2) Implementasi pengembangan madrasah melalui program SKS berdasarkan empat fungsi manajemen yaitu: (a) Perencanaan dengan adanya perumusan SOP. (b) Pengorganisasian dengan adanya sosialisasi. (c) Pelaksanaan yaitu program dilaksanakan sesuai SOP. (d) Pengawasan dengan adanya evaluasi; (3) Hasil dari program SKS yaitu: Pertama meningkatkan daya saing. Kedua meningkatkan kualitas pendidikiannya. Ketiga menumbuhkan karakter siswa menjadi lebih baik mengatur waktu, produktif, tanggung jawab, komitmen, dan komunikasi lebih baik.

Kata Kunci: Implementasi, Madrasah, Program SKS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tantangan besar yang dihadapi oleh madrasah pada era sentralisasi pendidikan adalah meningkatnya kualitas pembelajaran madrasah. Setiap madrasah harus memiliki keunggulan dan keunikan dibandingkan dengan madrasah lain sehingga dapat diminati oleh seluruh masyarakat. Desentralisasi pendidikan akan berjalan dengan baik ketika pemberian kewenangan dan pendanaan yang lebih besar dari pemerintah pusat ke daerah, pemberian kewenangan itu harus dapat memberikan kewenangan besar kepada madrasah dalam menentukan kebijakan- kebijakan terkait organisasi, manajemen, struktur dan perencanaan strategis tingkat madrasah, proses belajar mengajar, serta sumber pendanaan madrasah.<sup>2</sup> Oleh karena itu madrasah harus dapat mengadakan inovasi dan mengadopsi kebijakan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan yang berlandaskan pada standar minimal pendidikan nasional

Menurut Yosali Iriantara (2005:1) dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Berbasis Mutu, dalam mengembangkan madrasah itu membutuhkan berbagai strategi karena hal itu penting dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dalam hal ini madrasah harus jeli dalam memproduksi *output* atau lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. *Output* pendidikan yang tidak memenuhi kebutuhan

---

<sup>2</sup> Junaidi Junaidi, "Pendidikan di Era Otonomi Daerah Pasca Orde Baru," *Kuttab* 4, no. 1 (2020).hal. 71

masyarakat akan hanya menjadi beban dalam masyarakat karena belum siap menjadi warga negara yang baik. *Output* pendidikan yang belum siap itu terjadi dikarenakan produk pendidikannya tidak berfokus pada mutu, yang kedepannya hanya akan memberatkan pengeluaran biaya kesejahteraan saja, dan pada akhirnya *output* dari pendidikan ini akan merasa tertinggal dari masyarakatnya.

Istilah unggul dalam konteks lembaga pendidikan dapat diposisikan pada madrasah yang akhirnya terdapat adanya keinginan dan semangat baru di ruang lingkup organisasi pendidikan seperti madrasah untuk berinovasi dan menjadikan madrasanya menjadi lebih unggul dan baik kualitasnya dari madrasah lainnya. Upaya ini mendorong madrasah madrasah bukan hanya memiliki angan-angan dan harapan saja, akan tetapi madrasah selalu mempunyai kebutuhan berprestasi dan terus mengembangkan prestasi sehingga dapat tercapai keunggulan dalam segala hal.

Salah satu upaya dalam mengembangkan program pendidikan di madrasah adalah melalui beberapa program yang ada, salah satunya Program Sistem Kredit Semester (SKS). Strategi pendidikan melalui program SKS ini menjadi salah satu jawaban bagi siswa agar mereka bisa belajar dengan baik. Program SKS adalah sistem pembelajaran yang mana siswa bisa dengan cepat menyelesaikan masa belajarnya yaitu hanya dalam waktu dua tahun. Dengan program ini, siswa dapat menentukan sendiri



materi dan mata pelajaran yang akan dipelajari selama satu semester sehingga dapat selesai selama dua tahun.<sup>3</sup>

MAN 4 Bantul Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sebagai pendidikan formal MAN 4 Bantul Yogyakarta memiliki dua jurusan yaitu jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam dan jurusan IPS ( Ilmu Pendidikan Sosial). Sebagai salah satu proses untuk meningkatkan mutu pendidikan dan output yang baik, MAN 4 Bantul Yogyakarta melihat perlu adanya inovasi dan pengembangan manajemen yang baik supaya madrasah mampu bersaing dengan madrasah- madrasah lain sehingga dapat menciptakan lulusan berkualitas, unggul, dan berdaya saing. Selama ini banyak anggapa lulusan dari madrasah hanya dapat meluluskan siswa yang paham terkait ilmu keagamaan saja.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah 4 Bantul Yogyakarta untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah melakukan pengembangan madrasah melalui program unggulan kelas SKS. Tujuan adanya program ini adalah memberikan layanan kepada peserta didik agar mampu menyelesaikan pendidikanya sesuai dengan baka,minat, dan kemampuan. Kecepatan belajarnya. Dalam rangka mendukung ketecapain prgram SKS tersebut Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul

---

<sup>3</sup> M H Rofiq dan N A Nadliroh, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Sistem Kredit Semester di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah," *FATAWA: Jurnal ...* 2, no. 1 (2021): 73–74.

Yogyakarta menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) Sistem Kredit Semester (SKS) mengatur penyelenggaraan dan teknis pelaksanaan.<sup>4</sup>

Program unggulan kelas SKS di MAN 4 Bantul Yogyakarta yang dijadikan lokasi penelitian ini merupakan salah satu bagian dari program pengembangan madrasah dalam rangka menghantarkan peserta didik yang mempunyai kemampuan belajar lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik (non SKS), sehingga program ini diharapkan mampu membangun akhlak peserta didik yang mempunyai etos keilmuan dan berakhlak mulia. Karena, madrasah masih menjadi pijakan masyarakat dalam rangka membangun peserta didik yang bermoral, jujur, dan bertanggung jawab. Maka dari itu, perlu adanya dorongan dan dikembangkan program yang berkaitan dengan potensi akademik dan non akademik sebagai bagian program madrasah menuju madrasah yang dinanti oleh masyarakat sehingga *output* atau lulusan dari program kelas SKS ini tidak hanya memiliki kemampuan di bidang kognitif dan psikomotorik saja akan tetapi kemampuan di bidang afektif juga.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait pengembangan madrasah melalui program unggulan kelas SKS, karena kelas SKS harus dapat lebih unggul dari kelas reguler atau non SKS dari segi kurikulum yang digunakan, proses seleksi/ penerimaan yang ketat, pembinaan bakat minat siswa, guru

---

<sup>4</sup> Bantul. Hal.65

pengajar yang memiliki kemampuan kualifikasi tinggi sesuai keilmuannya, dan memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga program kelas SKS tersebut diproyeksikan menjadi salah satu inovasi di dalam pengembangan madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta. Selain itu program SKS di madrasah ini merupakan salah satu dari beberapa madrasah yang telah menyelenggarakan program kelas SKS yang mampu meluluskan siswanya tepat 2 tahun. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **Implementasi Pengembangan Madrasah melalui Program Unggulan SKS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta (MAN 4 Bantul).**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program unggulan SKS (Sistem Kredit Semester) sebagai strategi pengembangan madrasah di MAN 4 Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS (Sistem Kredit Semester) di MAN 4 Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil implementasi pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS (Sistem Kredit Semester) di MAN 4 Bantul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menuliskan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program unggulan SKS sebagai strategi pengembangan madrasah di MAN 4 Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui implementasi pengembangan melalui program unggulan SKS di MAN 4 Bantul Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS di MAN 4 Bantul.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti kedepannya yang akan melakukan penelitian tentang implementasi pengembangan madrasah.

#### **2. Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Kepala Sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan madrasah dengan program unggulan SKS.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan pendidik, waka kesiswaan maupun pengelola sekolah lainnya terkait program SKS.

## E. Kajian Pustaka

Pembahasan yang tersaji di bagian ini dimaksudkan sebagai gambaran terhadap penelitian terdahulu atau sebelumnya mengenai implementasi pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS (Sistem Kredit Semester). Sejauh yang peneliti ketahui karya ilmiah dan penelitian yang sudah ditulis berkaitan dengan masalah yang dikaji dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Pertama, skripsi dengan judul “ Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Bantul” yang ditulis oleh Danang Kurniawan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Peneliti dalam skripsi ini menjelaskan strategi pengembangan Madrasah Ibtidaiyah yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif NU cabang Kabupaten Bantul yang meliputi segi internal maupun eksternal. Selain itu dalam penelitian skripsi melakukan upaya- upaya pengembangan mutu siswa yang dilakukan dengan berbagai kegiatan dan peningkatan pendidik yang dilakukan dengan merekomendasikan beasiswa kepada guru-guru supaya madrasah memiliki kualitas pendidik yang baik.<sup>5</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas terkait pengembangan madrasah. Penelitian terdahulu menyampaikan dalam mengembangkan madrasah dengan melakukan berbagai upaya seperti pengembangan mutu, memberikan

---

<sup>5</sup> Danang Kurniawan, *Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Bantul* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

beasiswa kepada guru, dan berbagai upaya lainnya. Perbedaan penelitian ini adalah implementasi pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS.

Kedua, skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Banjarparakan Rawalo Banyumas Jawa Tengah” yang ditulis oleh Itqonul Irfan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti dalam skripsi ini menjelaskan strategi pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU dengan melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan SDM yaitu tenaga pendidik dan peserta didik, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan serta meningkatkan hubungan madrasah dengan masyarakat sekitar.<sup>6</sup> Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti akan fokus pada program unggulan SKS, bagaimana perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasinya.

Ketiga, skripsi dengan judul “Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang” yang ditulis oleh Alifia Rohani, program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Peneliti dalam skripsi ini menjelaskan terkait perencanaan pengembangan program unggulan, pelaksanaan pengembangan program unggulan, serta

---

<sup>6</sup> Itqonul Irfan, *Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Banjarparakan Rawalo Banyumas Jawa Tengan* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

hasil dari pengembangan program unggulan yang ada di MAN 2 Kota Malang. Hasil dari skripsi ini yaitu perencanaan yang disusun dalam mengembangkan program unggulan mengacu pada visi dan misi madrasah, kebijakan pemerintah terkait madrasah unggulan akademik, serta beberapa buku pedoman seperti rencana strategis, pedoman dasar manajemen, serta hasil rapat kerja tahunan.<sup>7</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas terkait program unggulan. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah implementasi pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS.

Keempat jurnal dengan “Implementasi Pengembangan Madrasah dan Sekolah Islam Unggulan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam” yang ditulis oleh Nanang Budiarto dosen yayasan STAI Al Falah As Suniyyah Kencong Jember. Dalam penelitian ini didapatkan untuk mengembangkan sekolah atau madrasah unggulan memerlukan daya dukung yang efektif dan fungsional, seperti sumber daya manusia yang unggul, sarana- prasarana, fasilitas penunjang. Madrasah harus dirancang sesuai dengan visi misi dan tujuan kelembagaan. Sedangkan pengembangannya memerlukan kebersamaan dan mindset secara kolektif, inovasi secara terus menerus, dan memanfaatkan Teknologi Informasi.<sup>8</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah implementasi pengembangan madrasah. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah pengembangan

---

<sup>7</sup> Alifia Rohani, *Manajemen Pengembangan Program Unggulan Di MAN 2 Kota Malang* (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

<sup>8</sup> Nanang Budiarto, “Implementasi Pengembangan Madrasah Dan Sekolah Islam Unggulan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam,” *Falasifa Jurnal Studi Keislaman* Vol 8 No 1 (2017).

madrasah yang menjadikan sekolah islam unggulan, dan upaya peningkatan kualitas mutu pendidikan islam, sementara penelitian yang akan dilakukan penulis hanya akan berfokus terhadap penyelenggaraan program unggulan SKS.

Kelima, skripsi dengan judul “ Upaya Pengembangan Madrasah Intidaiyah Ma’arif Bego dari Tahun Ajaran 2011/2012- 2014/2015” yang ditulis oleh Rati Safi’ah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian dalam skripsi ini menjelaskan terkait upaya pengembangan madrasah ibtidaiyah yang dilakukan di ma’arif Bego. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam upaya pengembangan madrasah ibtidaiyah ma’arif Bego dengan cara promosi prestasi siswa melalui kegiatan- kegiatan besar yang diadakan oleh ma’arif Bego. Untuk proses melalui kegiatan converstation, tahfidz, solat dzuhur dan kegiatan- kegiatan lainnya. Dalam penelitian ini juga mejelaskan terkait faktor penghambat dalam upaya pengembangan madrasah seperti sarana dan prasarana yang belum maksimal, ketrebatasan terkait dana pengembangan, manajemen madrasah yang belum optimal, dan tenaga pendidik yang kurang profesional. Selain itu dalam penelitian ini menjelaskan faktor pendukung dalam upaya pengembangan madrasah seperti adanya yayasan pondok



pesantren, adanya dukungan dari masyarakat, pemerintah, serta semangat gotong royong dan kekeluargaan.<sup>9</sup>

Keenam, jurnal dengan judul “Strategi Pengembangan Madrasah” yang ditulis oleh Anis Fauzi dan Khawasi (2016). Pada penelitian ini membahas terkait bagaimana madrasah dalam mengelola jaringan (*networks*) dengan *stakeholder* madrasah, membangun dan mengelola kepercayaan dari masyarakat, serta peran kepala madrasah dalam pelaksanaan peran sosial sebagai strategi pengembangan madrasah. Kesamaan penelitian adalah sama membahas terkait pengembangan madrasah, yang membedakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Anis Fauzi dan Khawasi melalui pengelolaan jaringan network, membangun mengelola kepercayaan masyarakat dan peran sosial kepala madrasah. Sedangkan penelitian ini adalah bagaimana implementasi pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS.<sup>10</sup>

Ketujuh, jurnal dengan penelitian “Manajemen Pengembangan Madrasah yang Unggul dan Kompetitif” yang ditulis oleh Najib Habibi (2020). Pada penelitian ini menjabarkan terkait bagaimana sebuah madrasah untuk menjadi madrasah yang unggul dan kompetitif, dengan berbagai strategi yang diterapkan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang

---

<sup>9</sup> Ranti Safi'ah, “Upaya Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bego Dari Tahun 2011/2012- 2014/2015” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

<sup>10</sup> Anis Fauzi and Khawasih, “Strategi Pengembangan Madrasah,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 2, no. 1, Januari-Juni (2016): 65–74.

akan dilakukan oleh penulis adalah pengembangan madrasah, kan tetapi penelitian ini lebih mendefinisikan bagaimana menjadi madrasah yang unggul dan kompetitif. Berbeda dengan penelitian ini akan membahas terkait implementasi pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS.<sup>11</sup>

Kedelapan, jurnal dengan judul “Manajemen Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Agung” yang ditulis oleh Fajarita Riesmawati (2018). Pada penelitian ini membahas terkait manajemen pengembangan madrasah melalui manajemen madrasah, budaya madrasah, penerimaan siswa baru, kurikulum madrasah, pengembangan sumber daya manusia, dan pengelolaan sarana dan prasarana. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait pengembangan madrasah. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan adalah objek yang akan dikaji lebih dalam yaitu terkait program unggulan SKS, jadi penelitian ini lebih spesifik yaitu implementasi pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS.<sup>12</sup>

Kesembilan, jurnal dengan judul “Pengembangan Madrasah melalui Modal Sosial” yang ditulis oleh Fatkhan Munif (2020). Dalam penelitian ini menyimpulkan modal sosial sebagai pengembangan madrasah dalam meningkatkan kualitas dan mempertahankan keberadaanya memiliki peran yang sangat penting. Unsur dalam modal sosial merupakan hal mendasar

---

<sup>11</sup> Najib Habibi, “Manajemen Pengembangan Madrasah Yang Unggul Dan Kompetitif,” *Liquid Crystals* 21, no. 1 (2020): 1–17.

<sup>12</sup> Fajarita Riesmawati, Sowiyah, and Riswanti Rini, “Manajemen Pengembangan Madrasah Tsanawiyah,” *Jurnal Pendidikan*, no. 1 (2018).

yang dimiliki oleh suatu lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang dekat dengan masyarakat memiliki peran yang penting karena keberadaannya didukung oleh masyarakat. Unsur- unsur penting dalam modal sosial meliputi kepercayaan, nilai/ norma, membangun jaringan. Persamaan penelitian ini adalah mengkaji terkait manajemen pengembangan madrasah, tetapi yang membedakan penelitian ini adalah objek penelitiannya.<sup>13</sup>

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengembangan Madrasah**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengembangan merupakan sebuah proses atau cara yang dilakukan guna mengembangkan sesuatu yang awalnya bisa saja menjadi suatu hal yang lebih baik atau sempurna. Secara umum kata pengembangan diartikan sebuah pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan dan perubahan secara berskala atau bertahap.

Abuddin Nata dalam Fauzi menjelaskan pengembangan adalah usaha memperbaiki dan memberikan perubahan setiap kegiatan menjadi lebih baik. Pada konteks pendidikan, upaya pengembangan dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen pendidikan. Adapun objek yang

---

<sup>13</sup> Fatkhan Munif, "Pengembangan Madrasah Melalui Modal Sosial," *Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2020): 84–98.

menjadi upaya pengembangan yaitu terkait proses belajar mengajar, sarana dan prasarana dan lain-lain.<sup>14</sup>

## 2. Program Unggulan Sistem Kredit Semester (SKS)

### a. Pengertian

Menurut (Sagala 2013; 55) program unggulan merupakan sebuah program yang dikembangkan guna mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran disini meliputi (daya fikir, daya kalbu, dan daya pisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak seperti ekonomi, politik, dan sosiologi termasuk praktiknya seperti teknologi (manufaktur, kontruksi dan komunikasi).<sup>15</sup>

Sistem pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sebuah bonus bagi siswa pada bidang dan belajar dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan pada proses pendidikan yang sedang dilakukan.<sup>16</sup> PP Mendikbud No. 158 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Sistem Kredit Semester model baru pembelajaran yang mana siswa bersedia dengan jumlah beban belajar yang akan diikuti dalam satu semester sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.<sup>17</sup> Dalam pelaksanaannya, program SKS

---

<sup>14</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* (Sleman, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2019).hal 66

<sup>15</sup> Bilqisti Dewi, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 77–88.

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar Di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)* (Bandung: Sinar Baru, 1991).hal 35

<sup>17</sup> *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) Di SMA* (Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Hal 5

dilaksanakan dengan model pembelajaran yang dinamis dengan sistem belajar yang fleksibel. Maksudnya adalah dilaksanakan dengan proses belajar menggunakan pokok-pokok pembelajaran secara utuh pada setiap mata pelajaran dan bisa diikuti semua siswa.

#### **b. Perencanaan Program Unggulan SKS**

Pelaksanaan program SKS dibutuhkan sebuah perencanaan yang matang sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang akan dicapai dapat terlampaui. Beberapa hal yang perlu direncanakan antara lain adalah sarana dan prasarana, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kurikulum, perencanaan penerimaan siswa baru, perencanaan pembelajaran di kelas, pendanaan program SKS, serta merencanakan kerjasama dengan *stakeholder*.

Proses perencanaan agar berjalan baik harus mengandung beberapa unsur, yaitu terdapat rumusan, tujuan, dan target yang harus dicapai berdasarkan aspek kualitatif maupun kuantitatif, adanya Sumber Daya Manusia sebagai pelaksana yang disertai dengan kemampuan, serta dorongan motivasi agar dapat bertanggung jawab dalam melaksanakannya, jenis kegiatan dengan target harus relevan bisa dimungkinkan akan dapat dijalankan secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> M Muchlis Solichin, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Stain Pamekasan," *Nuansa* 8, no. 2 (2011): hal 157.

### c. Pengorganisasian Program Unggulan SKS

Menurut Malayu S.P Hadibuan pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif di diberikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.<sup>19</sup>

Pengorganisasian pada bidang pembelajaran harus dilakukan dengan bantuan pokok-pokok pembelajaran secara utuh pada masing-masing mata pelajaran yang diikuti siswa. Dan dilakukan dengan manajemen waktu secara fleksibel melalui pengambilan sistem belajar oleh siswa berdasarkan kecepatan belajar masing-masing.<sup>20</sup>

### d. Pelaksanaan Program Unggulan SKS

Pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan semua hal berdasarkan rencana dan ketentuan yang telah disusun diiringi dengan komponen lain seperti alat-alat, orang yang menjalankan, tempat melaksanakannya, dan bagaimana langkah pelaksanaannya. Sebuah aktivitas tindak lanjut dari setelah disepakatinya beberapa hal seperti pengambilan keputusan, upaya strategis, dan kebijakan

---

<sup>19</sup> Luthfiyyah Saajidah, "Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum," *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 2 (2018).hal 205.

<sup>20</sup> Direktorat Kskk Madrasah, "Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah," 2019. Hal 9

agar target bisa dicapai. Dengan kata lain, pelaksanaan bentuk nyata tindakan di lapangan setelah adanya perencanaan yang matang.<sup>21</sup>

#### e. Pengawasan

Pengawasan adalah aktivitas perbaikan terhadap sesuatu yang telah dilaksanakan, menilai, dan melakukan perbaikan apabila diperlukan. Manullang menjelaskan pengawasan adalah proses mengukur dan mengoreksi sebuah kinerja apakah telah mencapai target yang diinginkan atau belum.<sup>22</sup> Berdasarkan pendapat ini, disimpulkan bahwa pengawasan (controlling) adalah kegiatan meninjau ulang terhadap sebuah kinerja yang dilaksanakan dengan tolak ukur apakah telah mampu melaksanakan tugas sesuai target atau belum. Dan jika dimungkinkan untuk dilakukan perbaikan, maka akan difikirkan juga terkait solusi terbaiknya.

George R. Terry menjelaskan bahwa proses pengawasan terbagi atas tiga tahapan, yaitu menentukan standard atau dasar pengawasan, mengukur porsi pada saat pelaksanaan, kemudian membandingkan pelaksanaan dengan standard untuk ditemukan perbedaan, dan memperbaiki penyimpangan dengan solusi yang tepat.<sup>23</sup> Berdasarkan penjelasan ini, maka pada pelaksanaannya

---

<sup>21</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Yogyakarta: Insan Media, 2002), hal 70

<sup>22</sup> Laurence A. Manullang, *Teori Manajemen Komprehensif Integralistik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 313.

<sup>23</sup> George.R.Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen, Terj. J. Smith* (Jakarta: Bumi Aksara., 1993), hlm. 9.

proses pengawasan membutuhkan beberapa tahap agar dapat berjalan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen dari George R. Terry yang terdiri dari empat indikator yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Penggunaan teori ini bertujuan untuk mengukur bagaimana implementasi pengembangan madrasah yang dilakukan oleh MAN 4 Bantul melalui program unggulan SKS. Dan juga bagaimana hasil yang dihasilkan dengan adanya program SKS tersebut bagi madrasah

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian untuk memberikan data deskripsi berupa kata-kata atau perkataan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang didapat berupa kata-kata, gambar, atau data yang didapat melalui transkrip wawancara, catatan lapangan,

---

<sup>24</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993).hal. 13



foto dan dokumen pendukung lainnya.<sup>25</sup> Jadi penelitian ini mendeskripsikan apa yang telah peneliti temukan terhadap subjek penelitian.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Majapahit, Pringgolayan, Pranti, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2022 sampai 23 Mei 2023.

## 3. Subjek Penelitian

Menurut Suharsami Arikunto, subjek penelitian merupakan orang atau apa saja yang menjadi subjek dari penelitian yang akan dilakukan.<sup>26</sup> Subjek dalam penelitian ini akan menjadi baik apabila subjek yang diteliti itu dapat memberikan informasi secara akurat dan memenuhi kriteria seperti memahami, mengetahui dan mengalami atau yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada anggota yang dipilih menjadi sampel.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002). hal 51

<sup>26</sup> Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).hal. 4

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013).hal.120

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam bukunya Sugiono menjelaskan *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan yaitu orang yang akan peneliti temui yaitu orang yang memahami, menguasai dan mengalami terhadap penelitian yang terkait.<sup>28</sup> Jadi, dalam penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti sudah terjun di lokasi penelitian dan selama penelitian berlangsung.

Adapun subjek yang akan diteliti yaitu Kepala Madrasah, WAKA Kurikulum, Koordinator Program Unggulan SKS (Sistem Kredit Semester), dan Guru pengampu program SKS, Guru Bimbingan Koning, siswa Program SKS dan Alumni Program Unggulan SKS.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan datanya dilakukan secara ilmiah dengan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ke 10 (Bandung: CV.Alfabeta, 2010).hal. 300

### a. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena atau kejadian yang diselidiki atau yang diamati.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>30</sup> Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk memperoleh data terkait kondisi, lokasi MAN 4 Bantul, interaksi antara pengelola dan guru dan juga mengenai pengembangan madrasah melalui program unggulan SKS (Sistem Kredit Semester).

### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>31</sup> Teknik wawancara ini dilengkapi dengan rekaman untuk mendapatkan dari narasumber sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini didapat respon atau opini.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008). hal 64

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hal 312

<sup>31</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019).

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in- depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide- idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti harus mendengarkan secara cermat dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.<sup>32</sup> Wawancara semistruktur diperlukan secara khusus bagi informan yang dipilih, yaitu Kepala MAN 4 Bantul, Waka Kurikulum, Guru pengampu program SKS, koordinator program SKS, siswa program SKS, dan alumni program SKS.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kegiatan yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat lebih dipercaya jika didukung dengan dokumentasi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hal 320

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal 329.

## 5. Teknik Analisi Data

Metode analisis data pada penelitian ini menurut Miles dan Huberman dalam handout Rinduan Zain adalah melalui empat cara, yaitu *transcript*, *coding*, *grauping*, *comparing*, dan *contrasting*, dan *interpretasi*.

### a. *Transcript*

*Transcript* adalah sebuah teknik pengolahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden di lapangan. Pada tahap ini, hasil wawancara diketik atau dinarasikan secara manual apa adanya.<sup>34</sup> Adapun yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah setelah mendapatkan data melalui wawancara langkah selanjutnya adalah mengolah data dari hasil rekaman suara ke dalam bentuk teks atau tulisan secara manual. Semua hasil wawancara dalam bentuk rekaman suara peneliti ditulis secara manual dalam bentuk narasi atau teks sehingga akan mempermudah dalam teknik analisis pada tahap selanjutnya.

### b. *Coding*

*Coding* merupakan tahap selanjutnya setelah proses *transcript*. *Coding* adalah pemberian label (*labeling*) pada setiap jawaban dari responden disesuaikan menurut variabel- variabel yang

---

<sup>34</sup> Rinduan Zain, "Olah data Kualitatif, e learning Fitk.Uin-Suka.Ac.Id," diakses pada 12 Maret, 2019, <http://e-learning.fitk.uin-suka.c.id/course/>.

ada.<sup>35</sup> Pada teknik ini, peneliti memberikan label atau tanda pada beberapa jawaban dari data hasil wawancara bersama informan yang telah dilakukan proses transkrip pada tahap sebelumnya. Proses *coding* atau pemberian label ini dilakukan berdasarkan variabel yang ada agar data yang disampaikan sesuai dengan topik pembahasan pada penelitian ini.

### c. *Grouping*

*Grouping* yaitu pengelompokan data hasil wawancara disesuaikan dengan label yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya untuk memudahkan peneliti menganalisis data.<sup>36</sup> Adapun yang dilakukan peneliti pada teknik ini adalah menjelaskan persamaan dan perbedaan dari masing-masing jawaban informan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan telah diberikan label oleh peneliti dijelaskan dan dinarasikan secara baik sehingga tidak hanya sebatas pada opini saja.

### d. *Comparing dan Contrasting*

*Comparing dan Contrasting* adalah menarasikan persamaan dan perbedaan dari semua jawaban informan pada setiap data yang telah diberi label (labeling).<sup>37</sup> Pada proses ini, peneliti menarasikan pendapat berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara. Dengan

---

<sup>35</sup> Rinduan Zain, "Olah data Kualitatif, e learning Fitk.Uin-Suka.Ac.Id," diakses pada 12 Maret, 2019, <http://e-learning.fitk.uin-suka.c.id/course/>.

<sup>36</sup> Rinduan Zain, "Olah data Kualitatif, e learning Fitk.Uin-Suka.Ac.Id," diakses pada 12 Maret, 2019, <http://e-learning.fitk.uin-suka.c.id/course/>.

<sup>37</sup> Rinduan Zain, "Olah data Kualitatif, e learning Fitk.Uin-Suka.Ac.Id," diakses pada 12 Maret, 2019, <http://e-learning.fitk.uin-suka.c.id/course/>.

kata lain penjelasan pada proses ini tidak sekedar opini peneliti saja, namun tetap berdasarkan data yang didapatkan. Adapun yang dilakukan peneliti pada teknik ini adalah menjelaskan persamaan dan perbedaan dari masing- masing jawaban informan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan telah diberikan label oleh peneliti dijelaskan dan dinarasikan secara baik sehingga tidak hanya sebatas pada opini saja.

**e. Interpretasi**

*Interpretasi* merupakan sebuah pemberian penjelasan terkait semua jawaban dari infoman. Dalam mendeskripsikan temuan ini, peneliti membandingkannya dengan *literature* yang telah di telaah pada bab 1 (proposa). Tujuan dari perbandingan ini adalah nantinya akan diketahui apakah peneliti mampu mendapatkan tambahan informasi baru dari lapangan sehingga bisa disebut teori baru atau setidaknya mampu menyampaikan pola baru dari masalah penelitian ini yang mana belum pernah dikaji pada *literature- literature* sebelumnya.<sup>38</sup>

Peneliti akan mampu mengetahui hasil bahwa penelitiannya memang sangat penting untuk dikaji dan akan menumbuhkan warna baru pada peneliti selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti

---

<sup>38</sup> Rinduan Zain, "Olah data Kualitatif, e learning Fitk.Uin-Suka.Ac.Id," diakses pada 12 Maret, 2019, <http://e-learning.fitk.uin-suka.c.id/course/>.

menyampaikan semua jawaban informan ke dalam bentuk kalimat dengan narsi yang baik.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini, menggunakan triangulasi data sebagai instrumen untuk menguji data di lapangan. Yaitu teknik memeriksa keabsahan data dengan bantuan sesuatu selain data lapangan untuk mengecek atau membandingkan terhadap data yang diperoleh.<sup>39</sup> Atau proses pengujian data dengan menggunakan bantuan teknik lain untuk memperoleh hasil analisis yang valid dan empiris.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keseluruhan data yang telah didapatkan. Adapun triangulasi sumber adalah proses menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan atau sumber melalui satu teknik. Melalui proses tersebut selanjutnya data akan dideskripsikan, dikategorikan, dan dispesifikasikan lalu disimpulkan. Tehnik ini digunakan oleh peneliti karena agar data yang didapatkan benar-benar data yang komprehensif dan telah sampai pada titik jenuh. Artinya jawaban dari masing-masing informan telah menunjukkan hasil jawaban yang sama

---

<sup>39</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 178.



## 7. Sistematika Pembahasan

**BAB I** Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang berisi tujuan dilakukannya penelitian. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan yang akan dijawab. Tujuan dan manfaat penelitian adalah maksud dari penelitian ini dan manfaat secara teoritis dan praktis. Kajian pustaka adalah pemaparan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini.

Kerangka teori menjelaskan konsep teori yang digunakan peneliti. Sedangkan metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Kemudian sistematika pembahasan yang berisi poin-poin yang akan di bahas di penelitian ini

**BAB II** Bab ini memaparkan terkait penjelasan mengenai kondisi umum MAN 4 Bantul yang terdiri dari sejarah madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, dan informasi penting lainnya yang berhubungan dengan letak kondisi MAN 4 Bantul

**BAB III** Bab ini membahas tentang hasil dari rumusan masalah yang teliti gunakan, yaitu bagaimana program SKS di MAN 4 Bantul, bagaimana impelementasi pengembangan madrasah melalui program SKS di MAN 4 Bantul, dan apa saja hasil dari program SKS tersebut.

**BAB IV** Penulis dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dari keseluruhan pokok pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Dan memberikan saran serta masukan kepada MAN 4 Bantul berkaitan dengan upaya mengembangkan madrasah melalui program SKS.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, maka peneliti memberikan saran dan masukan kepada beberapa pihak untuk bisa diperhatikan ke depannya. Dalam hal ini yaitu MAN 4 Bantul dan penelitian selanjutnya.

### **1. MAN 4 Bantul**

Peneliti berharap adanya penelitian bisa menjadikan tambahan masukan dan bahan evaluasi kepada MAN 4 Bantul untuk terus mengembangkan kualitas pendidikannya khususnya melalui program SKS. Adapun hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur bagi MAN 4 Bantul dalam menganalisis pelaksanaan program SKS sehingga ke depannya akan lebih mudah dalam mengembangkan program tersebut secara konsisten.

### **2. Penelitian Selanjutnya**

Peneliti berharap adanya penelitian ini bisa memberikan gambaran kepada penelitian selanjutnya berkaitan dengan tema yang digunakan. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan lagi terkait fokus penelitian yang akan digunakan. Tentu saja dengan model pendekatan dan teori yang berbeda sehingga akan memperluas fokus kajian yang akan diteliti.

## **C. Penutup**

Semoga adanya penelitian ini bisa memberikan pemahaman dan tambahan ilmu khususnya bagi lembaga pendidikan dalam upaya

mengembangkan kualitas pendidikan dan daya saing. Peneliti juga meminta maaf apabila dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat tutur kata yang kurang berkenan. Hal itu karena peneliti menyadari terhadap kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam menyusun skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hakam. *Al-Qur'an Tafsir Per Kata : Al HAKAM*. Cetakan II. Jakarta Timur: PT. Suara Agung Jakarta, 2014.
- Arikunto, Suharsami. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Bantul, M A N. "Evaluasi Program SKS dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di" 1, no. 1 (2022).
- Budianto, Nanang. "Implementasi Pengembangan Madrasah dan Sekolah Islam Unggulan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam." *Falasifa Jurnal Studi Keislaman* Vol 8 No 1 (2017).
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Dewi, Bilqisti. "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 77–88.
- Efriadi, Andri. "Hasil Wawancara dengan Guru BK." *di MAN 4 Bantul*. pada Tanggal 12 Maret, 2023.
- Farida, Rusli. "Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bidang Kurikulum." *di MAN 4 Bantul*. pada Tanggal 8 Maret 2023, 2023.
- Fatoni, Syahrul. "Hasil Wawancara dengan Alumni Program SKS." *di MAN 4 Bantul*. pada Tanggal 12 Maret, 2023.
- . "Wawancara dengan Alumni Program SKS." *di MAN 4 Bantul*. pada 12 Maret 2023, 2023.
- Fauzi, Anis, and Khawasih. "Strategi Pengembangan Madrasah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 2, no. 1, Januari-Juni (2016): 65–74.
- Fauzi, Imron. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Sleman, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2019.
- Febriani, Elok Fitrotin. "Hasil Wawancara dengan Guru Program SKS." *Di MAN 4 Bantul*. pada tanggal 13 Maret, 2023.
- Gammahendra, Fianda, Djamhur Hamid, and Muhammad Faisal Riza. "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 7, no. 2 (2014): 1–10.
- George.R.Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith. Jakarta: Bumi Aksara., 1993.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*. Bandung: Sinar Baru, 1991.

- Irfan, Itqonul. *Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Banjarparakan Rawalo Banyumas Jawa Tengah*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Junaidi, Junaidi. "Pendidikan di Era Otonomi Daerah Pasca Orde Baru." *Kuttab* 4, no. 1 (2020).
- Kurniawan, Danang. *Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Bantul*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Lubena, Rava. "Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas 12 Program SKS." *Di MAN 4 Bantul*. pada tanggal , 8 Maret, 2023.
- Madrasah, Direktorat Kskk. "Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah," 2019.
- Manullang, Laurence A. *Teori Manajemen Komprehensif Integralistik*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Mucharom. "Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah." *di MAN 4 Bantul*. pada Hari Senin, tanggal 13 Maret pukul 09.37- 10.50 WIB, 2023.
- Munif, Fatkhan. "Pengembangan Madrasah Melalui Modal Sosial." *Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2020): 84–98.
- Najib Habibi. "Manajemen Pengembangan Madrasah Yang Unggul dan Kompetitif." *Liquid Crystals* 21, no. 1 (2020): 1–17.
- Nasihun, Uun. "Wawancara dengan Pengampu Riset." *Di MAN 4 Bantul*. pada Tanggal 8 Mei Pukul 10.30- 11.00 WIB, 2023.
- Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA*. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- "Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Pendidikan Agama Islam di Sma Muhammadiyah 3 Jakarta Abdurrahman Wahid" 7, no. September 2016 (n.d.): 21–37.
- Riesmawati, Fajarita, Sowiyah, and Riswanti Rini. "Manajemen Pengembangan Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan*, no. 1 (2018).
- Rofiq, M H, and N A Nadliroh. "Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah." *FATAWA: Jurnal ...* 2, no. 1 (2021): 73–74.
- Rohani, Alifia. *Manajemen Pengembangan Program Unggulan di MAN 2 Kota Malang*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik

- Ibrahim Malang, 2022.
- Royhan, Primanda Ahya. "Hasil Wawancara dengan Kepala Koordinator Program SKS." *di MAN 4 Bantul*. pada tanggal 8 Maret, 2023.
- Saajidah, Luthfiyyah. "Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum." *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 2 (2018): 16–22. <https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.71>.
- Safi'ah, Ranti. "Upaya Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego dari Tahun 2011/2012- 2014/2015." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Solichin, M Muchlis. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di STAIN Pamekasan." *Nuansa* 8, no. 2 (2011): 151–68.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ke 10. Bandung: CV.Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Taufik. "Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas 12 Program SKS." *di MAN 4 Bantul*. pada tanggal 8 Maret, 2023.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Insan Media, 2002.
- Wiriyokusumo, Iskandar. *Dasar- Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.